

LAMPIRAN 1
PEDOMAN DAN DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

**KAPASITAS PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN DALAM PROGRAM PEMULIHAN PASCABENCANA
TSUNAMI TAHUN 2018 GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN DAERAH**

1. Apakah telah ada system atau mekanisme daerah untuk perbaikan rumah penduduk pascabencana? Baik atas dukungan pemerintah maupun swadaya atau pihak lain.
2. Apakah telah ada mekanisme dan/atau rencana dan pelaksanaan perbaikan rumah penduduk pascabencana yang disusun secara bersama oleh pemangku kepentingan dan mempertimbangkan kebutuhan dasar korban?
3. Apakah rancangan proses - proses perbaikan rumah penduduk pascabencana disusun telah mempertimbangkan prinsip-prinsip risiko bencana guna menghindari risiko jangka panjang (*slow onset*) dari pembangunan?
4. Apakah perbaikan rumah penduduk yang telah/sedang dilaksanakan telah mampu secara terukur mengurangi risiko masyarakat terhadap ancaman bencana yang telah terjadi?
5. Apakah telah ada mekanisme dan/atau rencana rehabilitasi dan pemulihan penghidupan masyarakat pascabencana?
6. Apakah telah ada mekanisme dan/atau rencana dan pelaksanaan pemulihan penghidupan masyarakat pascabencana yang disusun secara bersama oleh pemangku kepentingan dan mempertimbangkan kebutuhan korban?
7. Apakah pemulihan penghidupan masyarakat pascabencana yang disusun telah mempertimbangkan prinsip-prinsip risiko bencana jangka panjang (*slow onset*) guna menghindari risiko baru dari penghidupan masyarakat?
8. Apakah proses pemulihan penghidupan masyarakat pascabencana telah membangun budaya komunitas yang berorientasi pada aspek kapasitas jaringan pangan, kesehatan umum, perekonomian dalam hal pengurangan terbentuknya kelompok-kelompok miskin dan asuransi infrastruktur dan asset penduduk dengan partisipasi setiap komponen komunitas?

**LAMPIRAN 2
PEDOMAN OBSERVASI**

KAPASITAS PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN DALAM PROGRAM PEMULIHAN PASCABENCANA TSUNAMI TAHUN 2018 GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN DAERAH

1. PROGRAM PEMULIHAN SEKTOR PERMUKIMAN PASCABENCANA TSUNAMI 2018 DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN						
a)	Sub Sektor Perumahan	sebelum	saat	Pascabencana		
		t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
1)	Bagaimana status kepemilikan rumah/tempat tinggal? <i>Skor: 1) menumpang atau diminta menempati (pemilik bukan org tua/mertua); 2) sewa/kontrak; 3) milik orang tua/mertua; 4) milik sendiri</i>					
2)	Berapa luas (dalam m ²)? a. bangunan rumah: Panjang ___m, Lebar ___m b. total lahan (rumah dan pekarangan): Panjang ___m, Lebar ___m <i>Skor: 1) kurang dari 36m², 2) kurang dr 45m², 3) kurang dr 54m², 4) lebih dr 54m²</i>					
3)	Bagaimana kondisi bangunan rumah/tempat tinggal? a. Atap : 1) ijuk/rumbiah/tenda; 2) asbes/seng; 3) genteng; 4) beton b. Dinding : 1) bilik/anyaman bamboo/tenda; 2) triplek/papan kayu; 3) bata merah/batu kapur tanpa aci; 4) tembok c. Lantai : 1) tanah; 2) kayu/semen; 3) tegel/keramik; 4) geranit/marmer					
4)	Bagaimana keberfungsian rumah/tempat tinggal? <i>1) rusak, tidak bisa ditinggali, 2) sudah banyak yang rusak, tapi masih bisa ditinggali; 3) hanya rusak sedikit, sehingga bisa ditinggali, 4) tidak ada yang rusak, berfungsi dengan baik</i>					
5)	Bagaimana aktivitas dan kondisi sarana MCK anggota keluarga? <i>1. di sungai/waduk/ladang/kebun; 2. di kamar mandi/toilet bersama; 3. di kamar mandi milik sendiri, bangunan bukan tembok; 4. di kamar mandi milik sendiri, bangunan tembok;</i>					
6)	Di mana tempat pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci? <i>1. dibuang langsung ke sungai/selokan/saluran drainase; 2. dibuang ke lahan/lubang terbuka; 3. dibuang ke septictank bersama/umum, bangunan permanen dan tertutup 4. dibuang ke septictank milik sendiri, bangunan permanen dan tertutup</i>					
b)	Sub Sektor Prasarana Lingkungan	sebelum	saat	Pascabencana		
		t-1	t-0	t+1	t-1	t-0
1)	Bagaimana kondisi drainase/selokan di sekitar rumah? <i>1. tidak ada; 2. ada, bukan tembok; 3. ada, tembok dan sebagian besar rusak; 4. ada, tembok dan sebagian besar berfungsi dengan baik</i>					

2)	Apakah dalam satu RW/dusun/kampung terdapat Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sampah rumah tangga? 1) tidak ada; 2) ada, tidak difungsikan; 3) ada, difungsikan tetapi tidak terawat; 4) ada, difungsikan dan terawat					
3)	Bagaimana kondisi Penerangan Jalan Umum (PJU) di RT setempat? 1) tidak ada; 2) ada, sebagian besar lampu mati/rusak; 3) ada, sebagian kecil lampu mati/rusak; 4) ada, hampir/semua lampu menyala					
2. PROGRAM PEMULIHAN SEKTOR EKONOMI PASCABENCANA TSUNAMI 2018 DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN						
Apakah kepala atau anggota keluarga menjalani usaha pertanian? 1. ya, ke pertanyaan a) 2. tidak, → langsung ke pertanyaan selanjutnya.						
a)	Sub Sektor Pertanian	sebelum	saat	Pascabencana		
		t-1	t-0	t+1	t+2	t+3
1)	Berapa luas lahan pertanian (dapat berupa sawah/ladang/kebun) yang digarap/dikelolah kepala/anggota keluarga? 1) tidak punya, 2) kurang dari 0,5 hektar, 3) kurang dari 2 hektar, 4) lebih dari 2 hektar					
2)	Bagaimana status kepemilikan lahan pertanian yang digarap? 1. petani penggarap (bagi hasil); 2. sewa/kontrak; 3. milik orang tua/mertua; 4. milik sendiri					
3)	Bagaimana kondisi saluran irigasi lahan pertanian? 1) tidak ada/rusak, 2) berupa galian tanah/parit, 3) sebagian kecil ditembok, 4) sebagian besar ditembok					
4)	Selama berapa bulan air tersedia untuk pengairan lahan pertanian dalam waktu 1 tahun? 1) kurang dari 3 bulan, 2) kurang dari 6 bulan, 3) kurang dari 9 bulan, 4) lebih dari 9 bulan					
5)	Berapa jenis tanaman/komoditas yang biasanya ditanam dalam setahun (khusus lahan garapan yang diandalkan keluarga)? 1) tidak menanam, 2) 1 jenis, 3) 2-3 jenis, 4) lebih dari 3 jenis					
6)	Berapa kali panen dalam setahun untuk total lahan garapan? (Jika lebih dari 1 jenis lahan garapan, maka jumlahkan frekuensi panen dalam satu tahun) 1) tidak panen, 2) menurun, 3) relatif tetap/sama, 4) meningkat					
7)	Berapa pendapatan dari hasil usaha pertanian dalam setahun? 1) tidak ada, 2) kurang dari 10 juta, 3) kurang dari 25 juta, 4) di atas 25 juta					
b)	Sub Sektor Peternakan	sebelum	saat	Pascabencana		
		t-1	t-0	t+1	t-1	t-0
1) 2)	Apakah kepala atau anggota keluarga mengelolah usaha ternak? 1) tidak punya; 2) reptile/serangga/unggas (ayam, bebek, burung); 3) kambing/domba; 4) sapi/kerbau/kuda					
		Jika dijawab 1) 'tidak punya', langsung ke pertanyaan 7.3				

3)	Bagaimana perkembangan jumlah/populasi hewan ternak yang dimiliki keluarga dibandingkan sebelum bencana? 1) tidak punya, 2) berkurang, 3) sama (sebagai titik awal kepemilikan), 4) bertambah					
4)	Bagaimana perkembangan luas kandang hewan ternak? 1) tidak punya, 2) berkurang, 3) sama, 4) lebih luas/bertambah					
5)	Bagaimana perkembangan penjualan hewan ternak dibanding sebelum bencana? 1) tidak menjual, 2) berkurang, 3) sama, 4) meningkat					
6)	Berapa rata-rata pendapatan keluarga dari hasil usaha peternakan dalam setahun? 1) tidak ada, 2) kurang dari 10 juta, 3) kurang dari 25 juta, 4) di atas 25 juta					
c)	Sub Sektor Perikanan dan Kelautan	sebelum	saat	Pascabencana		
		t-1	t-0	t+1	t-1	t-0
Apakah kepala atau anggota keluarga mengelolah usaha budidaya perikanan? 1. tidak, → langsung ke pertanyaan d) 2. ya, → langsung ke pertanyaan selanjutnya.						
1)	Berapa luas lahan/area atau tempat yang dikelola untuk usaha perikanan? 1) tidak punya, 2) kurang dari 0,5 hektar, 3) kurang dari 2 hektar, 4) lebih dari 2 hektar					
2)	Bagaimana status kepemilikan lahan/area/tempat untuk usaha perikanan tsb? 1) tidak punya, 2) sewa/kontrak/bagi hasil, 3) milik orang tua/keluarga, 4) milik sendiri					
3)	Biasanya berapa kali panen dalam setahun? 1) tidak panen, 2) panen lebih dari setahun, 3) 1-3 kali, 4) lebih dari 3 kali					
4)	Berapa rata-rata pendapatan keluarga dari hasil usaha perikanan dalam setahun? 1) tidak ada, 2) kurang dari 10 juta, 3) kurang dari 25 juta, 4) di atas 25 juta					
Jika anggota keluarga yang bekerja sebagai nelayan atau usaha perikanan tangkap						
1)	Bagaimana status kepemilikan perahu/kapal? 1) tidak punya, 2) sewa/kontrak/bagi hasil, 3) milik orang tua/keluarga, 4) milik sendiri					
2)	Berapa jarak terjauh menangkap ikan? 1) tidak menangkap ikan, 2) lebih dari 10km, 3) kurang dari 10km, 4) kurang dari 5km					
3)	Berapa rata-rata pendapatan keluarga sebagai nelayan/usaha perikanan tangkap dalam setahun? 1) tidak ada, 2) kurang dari 10 juta, 3) kurang dari 25 juta, 4) di atas 25 juta					
4)	Berapa rata-rata pendapatan dari sektor budidaya laut di luar usaha perikanan tangkap ? (misalnya usaha tambak garam, rumput laut, pengolahan ikan, dll.) 1) tidak ada, 2) kurang dari 10 juta, 3) kurang dari 25 juta, 4) di atas 25 juta					
5)	Bagaimana perkembangan hasil usaha perikanan tangkap maupun usaha budidaya laut dibandingkan sebelum terjadi bencana? 1) tidak menangkap ikan, 2) menurun, 3) sama saja, 4) meningkat					
d)	Sub Sektor Perdagangan	sebelum	saat	Pascabencana		

		t-1	t-0	t+1	t-1	t-0
1)	Bagaimana mendapatkan bahan kebutuhan pokok (beras) dibanding sebelum bencana? 1) tidak ada, 2) lebih jauh/sulit, 3) relatif sama, 4) lebih mudah/dekat					
2)	Bagaimana harga bahan kebutuhan pokok (berupa beras) dibanding sebelum bencana? 1) jauh lebih mahal, 2) lebih mahal, 3) relatif sama, 4) lebih murah					
3)	Bagaimana jam operasional atau buka toko/kios? 1) tidak/belum buka/tutup; 2) pagi sampai siang hari; 3) pagi sampai sore hari/malam sampai pagi hari 4) pagi sampai malam hari, atau malam sampai pagi menjelang siang hari					
4)	Berapa hari tempat usaha buka dalam seminggu? 1) tidak/belum buka/tutup, 2) 1-3 hari, 3) 4-6 hari, 4) 7 hari					
5)	Bagaimana perkembangan jenis barang yang diperdagangkan setelah bencana? 1) tidak berdagang, 2) menurun, 3) sama, 4) meningkat					
6)	Apakah pernah mengalami kelangkaan memperoleh barang dagangan? 1) tidak berdagang, 2) banyak jenis barang langka, 3) barang tertentu langka, 4) tidak pernah					
7)	Berapa rata-rata pendapatan dari usaha perdagangan dalam setahun? 1) tidak ada, 2) kurang dari 25 juta, 3) kurang dari 50 juta, 4) di atas 50 juta.					
e)	Sub Sektor Koperasi dan UKM	sebelum	saat	Pascabencana		
		t-1	t-0	t+1	t-1	t-0
Apakah anggota keluarga menjual barang/jasa yang diproduksi/dikelolah sendiri dalam skala mikro, kecil atau menengah? 1. tidak, langsung ke pertanyaan f) 2. ya, lanjut ke pertanyaan selanjutnya.						
1)	Berapa jam operasional usaha dalam 1 hari? 1) tidak/belum buka/tutup, 2) kurang dari 4 jam, 3) kurang dari 7 jam, 4) lebih dari 7 jam					
2)	Berapa hari beroperasi/buka dalam seminggu? 1) tidak/belum buka/tutup, 2) 1-3 hari, 3) 4-6 hari, 4) 7 hari					
3)	Berapa jumlah karyawan? 1) tidak ada, 2) kurang dari 5 org, 3) kurang dari 10 org, 4) lebih dari 10 org					
4)	Bagaimana perkembangan jenis barang yang dikelola/diproduksi setelah bencana? 1) tidak berdagang/berproduksi, 2) menurun, 3) sama, 4) meningkat					
5)	Bagaimana status mesin produksi utama yang digunakan? 1) tidak punya, 2) meminjam/bagian dari kerjasama, 3) bantuan/sumbangan, 4) milik sendiri					
6)	Berapa rata-rata pendapatan dari usaha koperasi/UKM dalam setahun? 1) tidak ada, 2) kurang dari 50 juta, 3) kurang dari 100 juta, 4) di atas 100 juta.					
f)	Sub Sektor Perindustrian	sebelum	saat	Pascabencana		

		t-1	t-0	t+1	t-1	t-0
Apakah anggota keluarga sebagai pemilik usaha? 1. tidak, → langsung ke pertanyaan 8 2. ya, lanjut ke pertanyaan 7.61						
1)	Berapa jam operasional usaha dalam sehari? 1) tidak/belum buka/tutup, 2) kurang dari 4 jam, 3) kurang dari 7 jam, 4) lebih dari 7 jam					
2)	Berapa hari usaha beroperasi dalam seminggu? 1) tidak/belum buka/tutup, 2) 1-3 hari, 3) 4-6 hari, 4) 7 hari					
3)	Bagaimana kondisi peralatan/mesin produksi sebelum terjadi bencana? 1) belum/tidak memproduksi, 2) menurun, 3) relatif sama, 4) meningkat					
4)	Bagaimana perkembangan kapasitas produksi sebelum terjadi bencana? 1) belum/tidak memproduksi, 2) menurun, 3) relative sama, 4) meningkat					
5)	Secara umum bagaimana perkembangan pendapatan usaha sebelum terjadi bencana? 1) tidak ada, 2) menurun, 3) relative sama, 4) meningkat					
Apakah anggota keluarga sebagai karyawan/buruh pabrik yang terdampak bencana? 1. tidak, → langsung ke pertanyaan g). 2. ya, lanjut ke pertanyaan selanjutnya.						
1)	Bagaimana jarak dari rumah ke tempat kerja (kantor/pabrik) setelah terjadinya bencana ? 1) tidak /belum bekerja kembali, 2) lebih jauh, 3) relative sama, 4) lebih dekat					
2)	Berapa rata-rata pendapatan sebagai pekerja/buruh pabrik dalam setahun? 1) tidak ada, 2) kurang dari 10 juta, 3) kurang dari 25 juta, 4) di atas 25 juta					
3)	Bagaimana perkembangan pendapatan sebagai buruh pabrik/karyawan dibanding sebelum terjadi bencana? 1) tidak ad/belum bekerja kembali, 2) menurun, 3) relative sama, 4) meningkat					
g)	Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran	sebelum	saat	Pascabencana		
		t-1	t-0	t+1	t-1	t-0
Apakah anggota keluarga sebagai pemilik usaha? 1. tidak, → langsung ke pertanyaan 8.1 2. ya, lanjut ke pertanyaan 7.61						
1)	Berapa hari kerja per minggu? Skor: 1) tidak/belum bekerja, 2) 1-3 hari, 3) 4-6 hari, 4) 7 hari					
2)	Bagaimana perkembangan usaha (pendapatan usaha) dibanding sebelum terjadi bencana? Skor: 1) tidak ada/belum buka usaha, 2) menurun, 3) relatif sama, 4) meningkat					
3)	Berapa rata-rata pendapatan sebagai pekerja di sektor pariwisata,/hotel/restoran dalam setahun? Skor: 1) tidak ada, 2) kurang dari 10 juta, 3) kurang dari 25 juta, 4) di atas 25 juta					
h)	Sub Sektor Informal Lainnya	sebelum	saat	Pascabencana		
		t-1	t-0	t+1	t-1	t-0
Apakah anggota keluarga membuka usaha informal yang terdampak bencana? 1. tidak, → selesai 2. ya, lanjut ke selanjutnya						

1)	Berapa hari kepala keluarga/anggota keluarga bekerja di sektor informal dalam sebulan? (misalnya buruh bangunan, pedagang kaki lima, atau buruh harian lainnya). <i>1) tidak bekerja, 2) kurang dari 10 hari, 3) kurang dari 20 hari, 4) lebih dari 20 hari</i>					
2)	Berapa rata-rata pendapatan kepala keluarga dan anggota keluarga lainnya dari sektor informal dalam setahun? <i>1) tidak ada, 2) kurang dari 10 juta, 3) kurang dari 25 juta, 4) di atas 25 juta.</i>					
3)	Berapa pendapatan yang diperoleh anggota rumah tangga dari dana program bantuan pemerintah? <i>1) tidak ada, 2) kurang dari 10 juta, 3) kurang dari 25 juta, 4) di atas 25 juta</i>					

LAMPIRAN 3

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN RI
Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/76 /VIII/2021
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Permohonan izin penelitian dan Permintaan Data

Jakarta, 06 Agustus 2021

Kepada
Yth. Pejabat tersebut dalam lampiran
di
Tempat

1. Dasar:
 - a. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan Sebagai Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah.
 - b. Keputusan Rektor Unhan Nomor: KEP/240/XII/2020 tanggal 16 Desember 2020 tentang Program Kerja dan Anggaran Unhan TA. 2021.
 - c. Keputusan Rektor Unhan Nomor: KEP/2157/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Kalender Akademik Program Magister Universitas Pertahanan Tahun Akademik 2020/2021.
2. Sehubungan dasar di atas, dengan hormat disampaikan bahwa:
 - a. Sebagai syarat kelulusan Program Magister Universitas Pertahanan Republik Indonesia, bagi mahasiswa diwajibkan menyusun tesis dan publikasi jurnal ilmiah yang terkait dengan program studinya.
 - b. Mahasiswa Program Studi Manajemen Bencana Fakultas Keamanan Nasional Unhan RI atas nama Rio Khoirudin Apriyadi NIM: 120200301020, Nomor HP: 089653100223, email: riokapriyadi@gmail.com, bermaksud menyusun tesis dengan judul: "Kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan Dalam Program Pemulihan Pascabencana Tsunami Guna Mewujudkan Ketahanan Daerah".
3. Berkenaan dengan hal tersebut mohon dapatnya diizinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara dengan pejabat tersebut dalam lampiran.
4. Demikian mohon menjadikan periksa dan terimakasih atas kerjasamanya.

a.n. Rektor
Universitas Pertahanan
Republik Indonesia
Dekan Fakultas Keamanan Nasional,


Dr. Syamsunair, S.Sos., MM., C.Fr.A
Marsekal Muda TNI

Tembusan:

1. Sekjen Kemhan RI
2. Rektor Unhan RI
3. Warek I Unhan RI
4. Kasatwas Unhan RI
5. Ka LPPM Unhan RI
6. Karo AK Unhan RI
7. Bupati Lampung Selatan.

Jl. Salemba Raya No.14 Jakarta Telepon 021-29618766

Lampiran Surat Rektor Unhan RI
Nomor : B / 76 / VIII / 2021
Tanggal : 06 Agustus 2021

DAFTAR PEJABAT YANG DIWAWANCARA

1. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Selatan
2. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Selatan
3. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Lampung Selatan
4. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Lampung Selatan
5. Perangkat kecamatan dan desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat penerima manfaat hunian tetap di Kabupaten Lampung Selatan

a.n. Rektor
Universitas Pertahanan
Republik Indonesia
Dekan Fakultas Keamanan Nasional,



Dr. Syamsuhasir, S.Sos., MM., C.Fr.A.
Marsekal Muda TNI



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Stadion Jati Rukun Kelurahan Wai Lubuk Kecamatan Kalianda Lampung Selatan

KALIANDA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/ 272 /IV.17/2021

1. Nama : RIO KHOIRUDIN APRIYADI
2. Alamat : Desa Pematang Pasir RT. 005 RW. 001 Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan
3. Judul Penelitian : KAPASITAS PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN DALAM PROGRAM PEMULIHAN PASCABENCANA TSUNAMI GUNA MEWUJUDKAN KETAHANAN DAERAH
4. Tujuan Penelitian : Menganalisis Kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam Program Pemulihan Pemukiman Pasca Bencana Tsunami Tahun 2018
Menganalisis Kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam Program Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana Tsunami Tahun 2018
Menganalisis Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan melalui Program Pemulihan Pasca Bencana Tsunami Guna Mewujudkan Ketahanan Daerah.
5. Lokasi Penelitian : 1. BPBD Kabupaten Lampung Selatan
2. Dinasd PUPR Kabupaten Lampung Selatan
3. Dinas Sosial Kabupaten Lampung Selatan
4. BAPPEDA Kabupaten Lampung Selatan
5. Perangkat Kecamatan, Desa, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat penerima manfaat hunian tetap di Kabupaten Lampung Selatan
6. Tanggal dan/atau lamanya Penelitian : Agustus 2021 s/d selesai
7. Bidang Penelitian : MANAJEMEN BENCANA
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : DEKAN FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
10. Anggota Penelitian : -
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah.
2. Setelah Penelitian Selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kabupaten Lampung Selatan
3. Surat Keterangan Penelitian berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.

Dikeluarkan : Kalianda
Pada Tanggal : 24 Agustus 2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lampung Selatan


MARTONI SANI, S.Sos. MH
NIP. 19691115 196303 1 006

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI PENELITIAN

- a. Wawancara Bersama Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Lampung Selatan



Gambar A. Wawancara bersama Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Lampung Selatan

- b. Wawancara Bersama Kepala Bidang Tata Ruang Dinas PU Perkim Kabupaten Lampung Selatan



Gambar Lampiran B. Wawancara bersama Kepala Bidang Tata Ruang Dinas PU Perkim Kabupaten Lampung Selatan

- c. Wawancara Bersama Kepala Bidang Penanganan Bencana Dinas Sosial Kabupaten Lampung Selatan



Gambar C. Wawancara bersama Kepala Bidang Penanganan Bencana Dinas Sosial Kabupaten Lampung Selatan

- d. Wawancara Bersama Perencana Ahli Madya Bappeda Kabupaten Lampung Selatan



Gambar D. Wawancara Bersama Perencana Ahli Madya Bappeda Kabupaten Lampung Selatan

e. Wawancara bersama Aparatur Desa Way Muli Timur



Gambar E. Wawancara bersama Aparatur Desa Way Muli Timur

f. Wawancara Bersama Kepala Rt Desa Way Muli



Gambar F. Wawancara bersama Kepala RT Desa Way Muli

- g. Wawancara Bersama Masyarakat Penerima Manfaat Hunian Tetap Pascabencana Tsunami 2018 Di Kabupaten Lampung Selatan



Gambar Lampiran 7. Wawancara bersama Masyarakat Penerima Manfaat Hunian Tetap Pascabencana Tsunami 2018 di Kabupaten Lampung Selatan

- h. Judul Wawancara Bersama Masyarakat Penerima Manfaat Hunian Tetap Pascabencana Tsunami 2018 Di Kabupaten Lampung Selatan



Gambar Lampiran 8. Wawancara bersama Masyarakat Penerima Manfaat Hunian Tetap Pascabencana Tsunami 2018 di Kabupaten Lampung Selatan

LAMPIRAN 5

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Rio Khoirudin Apriyadi adalah anak kedua dari pasangan M. Amnan dan Sutaryani. Penulis lahir di Lampung Selatan pada 9 April 1993. Beragama Islam.

Pendidikan SDN Kamulan 01 Blitar Jawa Timur lulus tahun 2002, MTsN Gandusari Blitar Jawa Timur lulus tahun 2008, MA Tri Bhakti At-Taqwa Lampung Timur lulus tahun 2011. Studi jenjang S1 Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Islam Negeri Lampung lulus tahun 2015. Pada tahun 2020, penulis mendapatkan beasiswa pada Pendidikan Magister (S2) di Program Studi Manajemen Bencana, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan Republik Indonesia (UNHAN RI).